

ISSN	2961-7456 (e)
	2962-8576 (p)



EL-DARISA: Jurnal Pendidikan Islam

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2024

<http://ejournal.staihwduri.ac.id/index.php/eldarisa/>

Hubungan Sertifikasi Pendidik Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di MTs Asy-Syafi'iyah Pinggir

Jon Helmi

STAI Hubbulwathan Duri

Email: jonhelmidrsm@gmail.com

Indah Aprilia Ningsih

STAI Hubbulwathan Duri

Email: indahaprilianingsih19003770@gmail.com

Abstract: *This Study aims to find out how big the relationship between educator certification is on the performance of Islamic religious education teachers in MTs Asy-Syafi'iyah Pinggir. This research is a type of correlation Quantitative research, the subject in this study were certified Islamic religious education teacher totaling 3 teachers and what was observed was the relationship between certification and performance Islamic religious education teacher data collection techniques in this research using questionnaire observation sheet and documentation.. The results of this study are by using the non-parametric correlation test with the mann whitney test, there is a result of -0.08, which means that there is a very low relationship between variable X (Teacher certification) and variable Y (Teacher performance) and the form of the relationship is negative.*

Keywords: *Educator's certificate of Islamic religious, education teacher performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Sertifikasi Pendidik Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Asy-Syafi'iyah Pinggir. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif Korelasi, subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan agama islam yang sudah sertifikasi berjumlah 3 guru dan yang diamati adalah Hubungan sertifikasi terhadap kinerja guru Pendidikan agama islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, Angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan uji korelasi non parametric dengan uji mann whidneyy terdapat hasil - 0.08 yang artinya adanya hubungan yang sangat rendah antara variabel X (sertifikasi guru) dan variabel Y (Kinerja guru) dan bentuk hubungannya negative.

Kata Kunci: *Sertifikasi Pendidik, kinerja guru Pendidikan agama islam.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 mengamatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional pendidikan.

Fenomena yang terjadi sebelum adanya program sertifikasi guru menunjukkan bahwa masih dijumpai guru yang belum mampu membuat perencanaan dan penilaian pembelajaran dengan baik, serta masih menunjukkan pola kerja kurang professional.

Sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program sertifikasi guru dimana guru yang dianggap mampu dan mempunyai kompetensi yang baik berhak untuk mendapatkan tunjangan profesi. Melalui program sertifikasi ini, semua guru di Indonesia berhak mendapatkan tunjangan tambahan baik yang bekerja disekolah negeri maupun yang disekolah swasta.

Program sertifikasi yang dirancang oleh pemerintah pada dasarnya merupakan sebuah program yang lebih mengarah pada upaya peningkatan hasil proses pembelajaran dengan mengkondisikan guru-gurunya sebagai pendidik yang berkompeten dibidangnya. Program sertifikasi guru adalah cara pemerintah menjadikan guru agar semakin berkualitas, mempunyai kompetensi yang baik serta dapat membantu kondisi perekonomian guru.

Perlu adanya kesadaran dan pemahaman dari semua pihak, bahwa sertifikasi adalah sarana untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil. Kesadaran dan pemahaman ini akan melahirkan aktivitas yang benar. Kualitas kinerja guru merupakan suatu kontribusi penting yang akan menentukan keberhasilan proses Pendidikan di sekolah.

Program sertifikasi sebagai terobosan pemerintah dalam dunia Pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru. Sehingga kedepannya semua guru harus memiliki sertifikat sebagai lisensi dan bukti izin mengajar serta bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga professional. Guru yang menerima sertifikasi dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan bersungguh-sungguh sebagai guru yang professional dengan meluapkan segala pemikiran serta kreatifitasnya untuk mengembangkan mutu Pendidikan.

Sertifikasi guru tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan sertifikat sebagai pendidik saja namun dengan adanya sertifikasi diharapkan kinerja guru akan menjadi lebih baik dan tujuan Pendidikan nasional akan tercapai dengan baik. Jika guru berkompeten maka hasil dari pembelajaran juga akan lebih berkualitas dan jika seorang guru yang sudah bersertifikat akan memiliki nilai lebih yang dapat digunakan sebagai nilai tambah ketika seorang guru akan berpindah kesekolah lain yang mungkin lebih menjanjikan, sertifikasi guru ini diberikan kepada tenaga pendidik yang sudah memenuhi syarat.

Kementerian agama memberikan tunjangan profesi kepada guru yang berstatus sertifikasi yang mana tunjangan ini diberikan untuk meningkatkan

kompetensi, motivasi, professionalism serta kinerja guru dalam melaksanakan tugas sesuai profesinya.

Sebagai guru yang telah di sertifikasi hendaknya dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsive dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya sertifikasi tersebut, guru diharapkan mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik sehingga peningkatan mutu pendidikan akan berjalan ke arah yang lebih baik pula.

Berdasarkan hasil pengamatan awal untuk menentukan permasalahan dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja guru sertifikasi di MTs Asy-Syafi'iyah masih rendah di karenakan guru bersertifikasi masih belum optimal dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan kinerja guru harus bisa lebih memperhatikan kinerja nya yang mengemban tugas-tugas professional yang sesuai dengan kompetensinya.

Kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di sekolah. Sebagai pengelola pembelajaran maka guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru yang baik akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan Pendidikan nasional, untuk itu selaku pengajar guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi, Yang mana penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat atau derajat hubungan antara sepasang variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Asy-Syafi'iyah ± 3 bulan dimulai pada bulan Februari sampai Mei 2023. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah guru sertifikasi Pendidikan agama islam dengan jumlah 3 guru sertifikasi. 1 guru laki-laki dan 2 guru perempuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang akan disajikan adalah hasil yang telah di peroleh melalui angket, yang didukung dengan data-data yang diperoleh wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui hubungan sertifikasi pendidik terhadap kinerja guru Pendidikan agama islam di MTs Asy-Syafi'iyah Pinggir.

Instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu angket tentang sertifikasi guru dan kinerja guru Pendidikan agama islam yang mana angket sertifikasi guru berjumlah 4 topik dengan 13 pernyataan dan angket kinerja guru 3 topik dengan 15 pernyataan. Pernyataan disusun sedemikian rupa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan alternatif yaitu SS (Sangat

Setuju) dengan bobot 5, S (Setuju) dengan bobot 4, RR (Ragu-ragu) dengan bobot 3, TS (Tidak Setuju) dengan bobot 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi bobot 1.

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis deskriptif data variabel X (Sertifikasi guru) dan hasil analisisnya

Pada penelitian ini data sertifikasi guru diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada 3 orang guru pendidikan agama islam yang sudah sertifikasi. Dari hasil tersebut, peneliti mengumpulkan dan mengelompokkan data mengenai sertifikasi guru. Data dapat dilihat secara rinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data hasil angket variabel x (Sertifikasi guru)

No	Topik	Responden	Butir Pernyataan Angket					Jumlah	Nilai	Rata-rata
			1	2	3	4	5			
1	Penguasaan Bahan Pelajaran	R1	5	4	4			13	86.67	4.3
		R2	5	3	4			12	80.00	4
		R3	5	5	4			14	93.33	4.6
2	Pengelolaan Program Belajar Mengajar	R1	5	4	4	5	4	22	88.00	4.4
		R2	3	5	5	4	3	20	80.00	4
		R3	4	5	4	4	3	20	80.00	4
3	Pengelolaan Kelas	R1	5	5				10	100.00	5
		R2	3	4				7	70.00	3.5
		R3	5	4				9	90.00	4.5
4	Penggunaan media dan sumber belajar	R1	4	4	4			12	80.00	4
		R2	3	3	3			9	90.00	3
		R3	4	3	3			10	66.67	3.3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah skor angket penelitian sertifikasi guru dari masing-masing responden.

Tabel 4.6 Data hasil rekap angket variabel x (Sertifikasi guru)

Tabel Rekap Variabel X (Sertifikasi Guru)

No	Keterangan	Nilai
1	Penguasaan Bahan Pelajaran	87
2	Pengelolaan Program Belajar Mengajar	83
3	Pengelolaan Kelas	72
4	Penggunaan media dan sumber belajar	79

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil rekap angket untuk seluruh responden untuk variabel X (sertifikasi guru). Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa penguasaan bahan pelajaran memiliki nilai tertinggi dengan skor 87, pengelolaan program belajar mengajar memiliki skor 83, pengelolaan kelas memiliki nilai terendah dengan skor 72, dan penggunaan media dan sumber belajar memiliki skor 79.

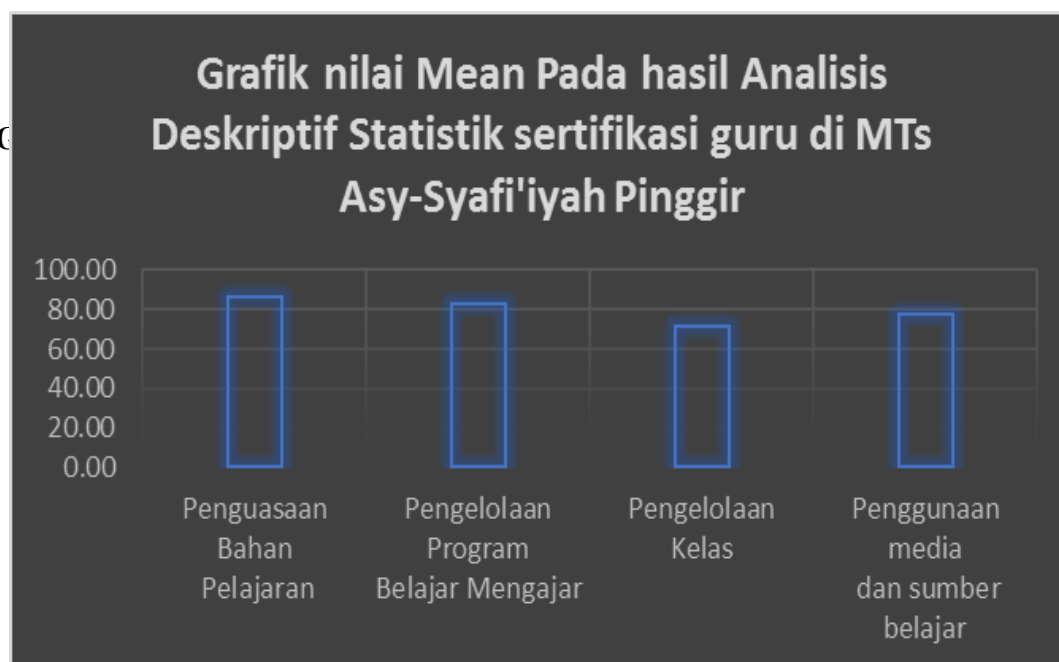


Gambar 4.1 Diagram hasil Rekap variabel X (Sertifikasi Guru)

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Descriptive Statistik Sertifikasi guru
di MTs Asy-Syafi'iyah Pinggir**

No	Keterangan	Sertifikasi Guru			
		Penguasaan Bahan Pelajaran	Pengelolaan Program Belajar Mengajar	Pengelolaan Kelas	Penggunaan media dan sumber belajar
1	Mean	86.67	82.67	71.67	78.00
2	Median	86.00	80.00	70.00	80.00
3	Mode	80.00	80.00	45.00	66.67
4	Minimum	80.00	80.00	45.00	66.67
5	Maximum	93.33	88.00	100.00	90.00
6	Range	13.33	80.00	55.00	23.33
7	Variance	44.33	21.33	75.33	13.00
8	Skewness	-0.002	1.732	0.271	-0.423

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari Analisis deskriptif statistik pada variabel X (Sertifikasi guru).



ram nilai mean pada analisis deskriptif statistik variabel X (Sertifikas guru)

Dari Diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai rata” dari variabel X (Sertifikasi guru) 86.67 (Penguasaan bahan pelajaran), 82.67 (Pengelolaan Program Belajar Mengajar), 71.67 (Pengelolaan Kelas), 78.00 (Penggunaan Media dan sumber belajar).

b. Analisis deskriptif data variabel Y (Kinerja guru) dan hasil Analisisnya

Pada penelitian ini data kinerja guru diperoleh dari hasil angket yang disebarkan kepada 3 orang guru pendidikan agama islam yang sudah sertifikasi. Dari hasil tersebut, peneliti mengumpulkan dan mengelompokkan data mengenai sertifikasi guru. Data dapat dilihat secara rinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Angket Kinerja guru di MTs Asy-Syafi'iyah Pinggir

No	Topik	Responden	Angket					Jumlah	Nilai	Rata-rata
			1	2	3	4	5			
1	A	R1	5	5	5	5	5	25	100	5
		R2	5	5	5	4	3	22	88	4.4
		R3	5	5	5	5	3	23	92	4.6
2	B	R1	4	3	5	2	2	16	64	3.2
		R2	4	3	3	3	3	16	64	3.2
		R3	5	3	3	3	3	17	68	3.4
3	C	R1	4	3	4	5	4	20	80	4
		R2	5	4	4	4	4	21	84	4.2

		R3	4	5	4	4	4	21	84	4.2
--	--	----	---	---	---	---	---	----	----	-----

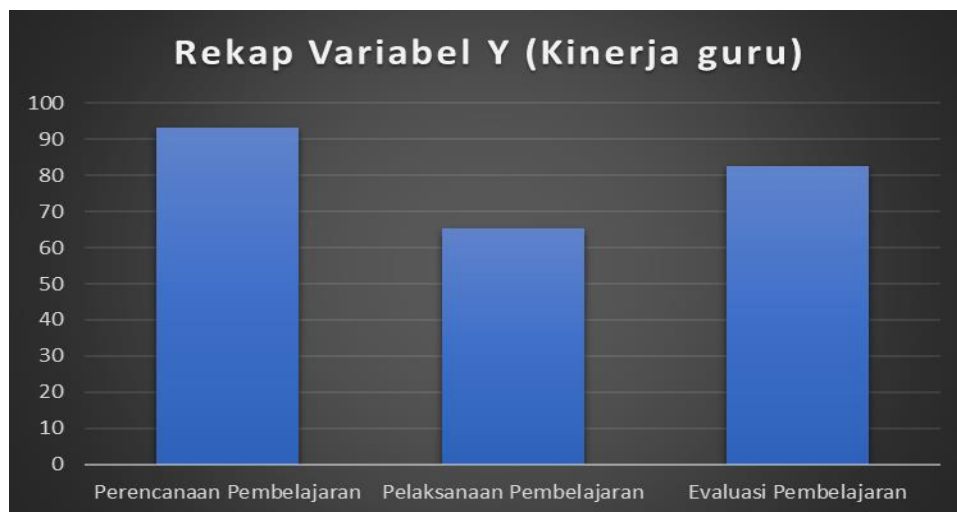
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah skor angket penelitian Kinerja guru dari pada masing-masing responden.

Tabel 4.9 Data hasil rekap angket variabel x Kinerja guru)

Tabel Rekap Variabel Y (Kinerja Guru)

No	Keterangan	Nilai
1	Perencanaan Pembelajaran	93.33
2	Pelaksanaan Pembelajaran	65.33
3	Evaluasi Pembelajaran	82.67

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil rekap angket untuk seluruh responden untuk variabel Y (Kinerja guru). Bahwa perencanaan pembelajaran memiliki skor tertinggi 93.33, pelaksanaan pembelajaran memiliki skor terendah 65.33 dan evaluasi pembelajaran memiliki skor 82.67.



i

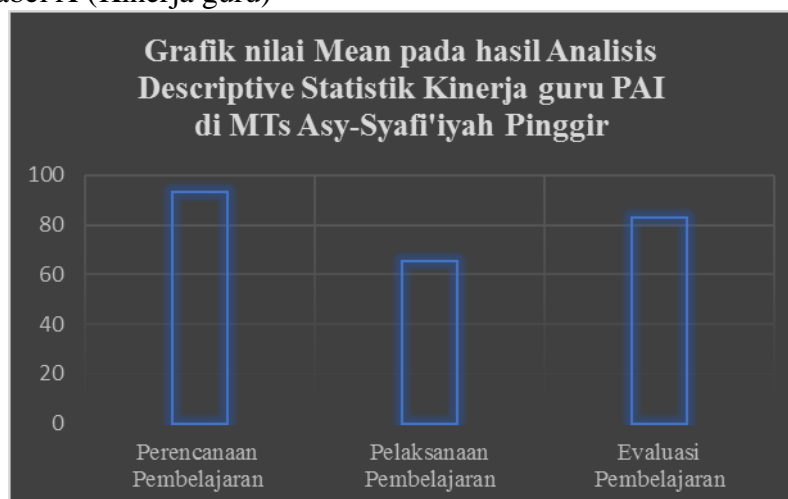
agram hasil Rekap variabel Y (Kinerja guru)

Hasil Analisis Deskriptif statistik variabel Y (Kinerja guru)

Tabel 4.10 Hasil Analisis Descriptive statistik variabel Y (Kinerja guru) PAI di MTs Asy-Syafi'iyah Pinggir

No	Keterangan	Kinerja Guru		
		Perencanaan Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran
1	Mean	93.33	65.33	82.67
2	Median	92	64	84
3	Mode	88	64	84
4	Minimum	88	64	80
5	Maximum	100	68	84
6	Range	12	4	4
7	Variance	37.33	5.33	5.33
8	Skewness	0.935	1.732	-0.1732

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari Analisis deskriptif statistik pada variabel X (Kinerja guru)



Gambar 4.4 Diagram nilai mean pada analisis deskriptif statistik variabel X (Kinerja guru)

Dari Diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel X (Sertifikasi guru) 93.33 (Perencanaan Pembelajaran), 65.33 (Pelaksanaan Pembelajaran), 82.67 (Evaluasi Pembelajaran).

2. Analisis Inferensial
 a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.3333333
	Std. Deviation	.13103560
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.166
	Negative	-.169
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.5 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji Normalitas jika nilai signifikansi > dari 0.05 maka data normal. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi < dari 0.05 maka data normal. Artinya pada uji normalitas data 0.02 > dari 0.05 berarti data yang di uji bersifat normal.

- b. Uji Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.008
	Sig. (2-tailed)		.983
	N	12	9
Y	Pearson Correlation	-.008	1
	Sig. (2-tailed)	.983	
	N	9	9

Gambat 4.6 Uji Korelasi

Berdasarkan hasil uji korelasi pada *pearson correlation* Variabel X terdapat hasil -0.08 dan *pearson correlation* pada variabel Y terdapat hasil -0.08 yang artinya antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan tetapi hubungannya sangat rendah.

Bentuk minus (-) pada nilai -0.08 menandakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel ini adalah negatif. Maksud hubungan yang negatif ialah semakin tinggi variabel X (Sertifikasi guru) maka semakin rendah variabel Y (Kinerja Guru) dan sebaliknya semakin rendah variabel X (Sertifikasi guru) maka semakin tinggi Variabel Y (Kinerja Guru).

Jadi Kesimpulan nya bahwa variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sangat rendah dengan bentuk hubungannya negatif.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel X (sertifikasi pendidik) terhadap variabel Y (kinerja guru) Pendidikan agama islam di MTs Asy-Syafi'iyah pinggir. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis inferensial dengan uji normalitas dan uji korelasi yang telah dijelaskan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap kinerja guru di MTs Asy-Syafi'iyah Pinggir.

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi non parametric dengan uji mann whidney dengan nilai -0.08 Artinya hubungan antara sertifikasi pendidik dan kinerja guru sangat rendah dengan bentuk hubungan yang negatif.

REFERENSI

- Andis,Nurudin. 2016. *Professionalisme guru pascasertifikasi*. Jurnal Equilibrium Pendidikan sosiologi. Volume IV No.
- Hayat Bahrul. 2022. *Sertifikasi guru*. Jakarta:Bibliosmia.
- Hafidulloh. 2021. *Manajemen guru*. Yogyakarta. Bintang Pustaka.
- Hafni Syafrida Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta. KBM Indonesia
- Kamal Muhiddinur. 2019. *Guru*. Bukit tinggi. Aura
- Maisah, dkk. 2018. *JMiE Journal of Management in Education* 4 (2).
- Monika Sintia. 2022. *Sertifikasi profesi keguruan*. Bogor:Universitas Djuanda.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung:PT Remaja rosdakarya offset.
- Murniati,dkk. 2017. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 5.no 1
- Nurhayati Siti, 2019. *Supervisi kepala sekolah dan kinerja guru*. Lampung:CV.Iqro.
- Nuryadi. 2017. *Dasar-dasar statistic penelitian*. Yogyakarta. Mercuru buana.
- Saputra Uhar. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Bandung. Refika Aditama.
- Sufriadi, Nurul. 2018. *Kompetensi kinerja guru menurut kurikulum karakter k13*. Banda aceh. Sefa bumi persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Tsauri Sofyan. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jember:STAIN Jember Press.
- Turmidzi Imam. 2019. *Guru tersertifikasi guru kompeten*. Jurnal Tarbawi vol.2
- Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional.
- Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2005 tentang standar kualifikasi dan kompetensi pendidik.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18 Tahun 2007.

Jurnal

- Hayat Bahrul. 2022. *Sertifikasi guru*. Jakarta: Bibliosmia.
- Maisah, dkk. 2018. *JMiE Journal of Management in Education* 4 (2).
- Murniati, dkk. 2017. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 5. no 1
- Turmidzi Imam. 2019. *Guru tersertifikasi guru kompeten*. Jurnal Tarbawi vol.2

Buku

- Andis, Nurdin. 2016. *Professionalisme guru pascasertifikasi*. Jurnal Equilibrium Pendidikan sosiologi. Volume IV No.
- Hafidulloh. 2021. *Manajemen guru*. Yogyakarta. Bintang Pustaka.
- Hafni Syafrida Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta. KBM Indonesia
- Kamal Muhiddinur. 2019. *Guru*. Bukit tinggi. Aura
- Monika Sintia. 2022. *Sertifikasi profesi keguruan*. Bogor: Universitas Djuanda.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Remaja rosdakarya offset.
- Nurhayati Siti, 2019. *Supervisi kepala sekolah dan kinerja guru*. Lampung: CV. Iqro.
- Nuryadi. 2017. *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta. Mercu buana.
- Saputra Uhar. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Bandung. Refika Aditama.
- Sufriadi, Nurul. 2018. *Kompetensi kinerja guru menurut kurikulum karakter k13*. Banda aceh. Sefa bumi persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tsauri Sofyan. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jember: STAIN Jember Press.

Artikel dari internet

- Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional.
- Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2005 tentang standar kualifikasi dan kompetensi pendidik.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18 Tahun 2007.